

MATERI BIMBINGAN SKRIPSI

BAB III — Metodologi Penelitian

Penelitian Kualitatif Lapangan (Field Research) & Kualitatif Kepustakaan (Library Research)

A. Jenis & Pendekatan

B. Tempat & Waktu

C. Subjek & Objek

D. Sumber Data

E. Teknik Pengumpulan Data

F. Teknik Analisis Data

Disusun untuk sesi bimbingan — perbandingan arahan pada dua jenis penelitian kualitatif



Jenis dan Pendekatan Penelitian

Poin yang perlu disampaikan ke mahasiswa

- Sebutkan jenis penelitian (kualitatif) dan pendekatan spesifik yang digunakan.
- Jelaskan alasan memilih pendekatan tersebut, dikaitkan dengan rumusan masalah di BAB I.
- Sertakan rujukan definisi dari ahli metodologi penelitian (misalnya Sugiyono, Creswell, Moleong).



Jenis dan Pendekatan Penelitian



Jenis dan Pendekatan Penelitian

Contoh Paragraf — Kualitatif Lapangan (Field Research)

KUALITATIF LAPANGAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan mendeskripsikan secara mendalam pelaksanaan strategi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ilman wa Rūhan di TKIT Bina Insani Semarang sebagaimana terjadi secara alami di lapangan, tanpa adanya manipulasi atau perlakuan khusus terhadap subjek penelitian. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, peneliti berupaya mengungkap proses, kendala, dan dampak penerapan metode tersebut secara utuh berdasarkan data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian.

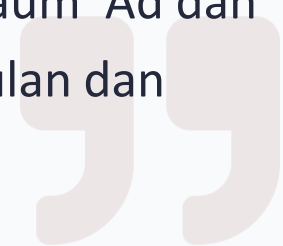


Jenis dan Pendekatan Penelitian

Contoh Paragraf — Kualitatif Library Research

LIBRARY RESEARCH

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data utama untuk memperoleh data penelitian, tanpa memerlukan riset lapangan. Pendekatan yang digunakan adalah tafsir mawḍū'ī (tematik), yaitu suatu metode penafsiran Al-Qur'an dengan cara menghimpun seluruh ayat yang membahas topik atau tema tertentu dari berbagai surat, kemudian dikaji secara mendalam dan tuntas dari berbagai aspek sesuai dengan tema yang telah ditetapkan. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan menganalisis konsep arogansi (istikbār) dalam kisah kaum 'Ad dan Tsamud yang tersebar dalam beberapa surat Al-Qur'an, sehingga memerlukan pengumpulan dan penelusuran ayat secara tematik untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif.



B

Tempat dan Waktu Penelitian

Khusus Kualitatif Penelitian Lapangan — Poin yang perlu disampaikan ke mahasiswa

- Sebutkan lokasi penelitian secara spesifik dan alasan pemilihan lokasi.
- Cantumkan rentang waktu pelaksanaan penelitian (dari observasi awal hingga penyusunan laporan).



Tempat dan Waktu Penelitian

Catatan: bagian ini tidak berlaku untuk penelitian library research, karena tidak ada "lokasi" fisik yang diteliti — cukup dijelaskan dalam poin A bahwa penelitian bersifat kepustakaan, dan bagian B–C pada kerangka BAB III cukup dilewati/diganti dengan penjelasan sumber data (lihat bagian D).



Tempat dan Waktu Penelitian

Contoh Paragraf — Kualitatif Lapangan

KUALITATIF LAPANGAN

Penelitian ini dilaksanakan di TKIT Bina Insani Semarang yang beralamat di Jalan Kaligawe Semarang. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa lembaga tersebut telah menerapkan metode Ilman wa Rūhan dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk anak usia dini sejak beberapa tahun terakhir, sehingga relevan dengan fokus penelitian. Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, terhitung sejak bulan Januari 2026 hingga Maret 2026, meliputi tahap observasi awal, pengumpulan data melalui wawancara dan observasi kelas, hingga penyusunan laporan akhir.



Subjek dan Objek Penelitian

Khusus Kualitatif Penelitian Lapangan — Poin yang perlu disampaikan ke mahasiswa

- Subjek penelitian: pihak/informan yang menjadi sumber informasi (guru, kepala sekolah, siswa, orang tua, dll.), sertakan teknik penentuan informan (purposive sampling, snowball sampling).
- Objek penelitian: fokus/permasalahan yang diteliti (bukan orangnya, melainkan hal yang dikaji).



Subjek dan Objek Penelitian

Catatan: pada library research, tidak ada subjek manusia; sebagai gantinya cukup dijelaskan objek kajian (misalnya ayat-ayat tertentu atau kitab tafsir tertentu) pada bagian sumber data.



Subjek dan Objek Penelitian

Contoh Paragraf — Kualitatif Lapangan

KUALITATIF LAPANGAN

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dua orang guru pengampu pembelajaran Al-Qur'an, dan lima orang tua siswa di TKIT Bina Insani Semarang, yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan pertimbangan bahwa mereka terlibat langsung dalam pelaksanaan metode Ilman wa Rūhan. Adapun objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan strategi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ilman wa Rūhan pada anak usia dini, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

D

Sumber Data

Poin yang perlu disampaikan ke mahasiswa

- Bedakan data primer (data yang diperoleh langsung dari sumber pertama) dan data sekunder (data pendukung dari sumber kedua).
- Untuk library research, sumber data primer adalah kitab/teks asli yang menjadi objek kajian, sedangkan sekunder adalah buku/jurnal pendukung.



Sumber Data



Sumber Data

Contoh Paragraf — Kualitatif Lapangan

KUALITATIF LAPANGAN

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa, serta hasil observasi langsung terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an di kelas. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung seperti kurikulum sekolah, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), foto kegiatan, serta buku dan jurnal ilmiah yang relevan dengan metode Ilman wa Rūhan dan pembelajaran Al-Qur'an untuk anak usia dini.



Sumber Data

Contoh Paragraf — Kualitatif Library Research

LIBRARY RESEARCH

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah Al-Qur'an dan kitab-kitab tafsir mu'tabar yang membahas kisah kaum 'Ad dan Tsamud, di antaranya Tafsir Jalalain, Tafsir Ibn Katsir, dan Tafsir Al-Maraghi. Sumber data sekunder berupa buku-buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan tema arogansi (istikbār) dalam perspektif Al-Qur'an, yang berfungsi memperkuat dan memperkaya analisis terhadap sumber data primer.

E

Teknik Pengumpulan Data

Poin yang perlu disampaikan ke mahasiswa

- Untuk lapangan: sebutkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi secara rinci (jenis wawancara, instrumen yang digunakan).
- Untuk library research: jelaskan tahapan penelusuran ayat/teks, pengumpulan rujukan tafsir, dan pencatatan data kepustakaan.



Teknik Pengumpulan Data



Teknik Pengumpulan Data

Contoh Paragraf — Kualitatif Lapangan

KUALITATIF LAPANGAN

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara. Pertama, observasi partisipatif, yaitu peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ilman wa Rūhan di kelas. Kedua, wawancara semi-terstruktur, yang dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya, namun tetap fleksibel mengikuti alur percakapan di lapangan. Ketiga, dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui dokumen tertulis seperti kurikulum, RPP, dan foto kegiatan pembelajaran sebagai data pendukung.

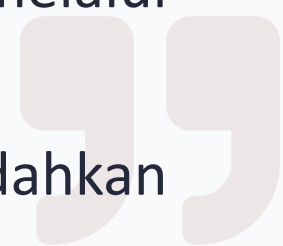


Teknik Pengumpulan Data

Contoh Paragraf — Kualitatif Library Research

LIBRARY RESEARCH

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah metode tafsir mawḍū'ī sebagaimana dirumuskan oleh Al-Farmawi. Pertama, menetapkan tema yang akan dikaji, yaitu arogansi dalam kisah kaum 'Ad dan Tsamud. Kedua, menghimpun seluruh ayat yang berkaitan dengan tema tersebut menggunakan Mu'jam al-Mufahrras li Alfāz Al-Qur'an. Ketiga, menyusun ayat-ayat tersebut berdasarkan kronologi turunnya (asbāb al-nuzūl) apabila diketahui. Keempat, menelaah penafsiran para mufasir terhadap ayat-ayat tersebut melalui kitab-kitab tafsir yang menjadi sumber primer. Kelima, mencatat dan mengklasifikasikan data berdasarkan sub-tema yang relevan untuk memudahkan proses analisis.



- Untuk lapangan: gunakan model analisis interaktif Miles & Huberman (reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan), atau model lain sesuai kebutuhan.
- Untuk library research: gunakan analisis isi (content analysis) atau analisis tematik-tafsir, jelaskan langkah penafsiran dan sintesis.





Teknik Analisis Data

Contoh Paragraf — Kualitatif Lapangan

KUALITATIF LAPANGAN

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles and Huberman, yang terdiri atas tiga tahap. Pertama, reduksi data, yaitu proses merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan data pada hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan metode Ilman wa Rūhan. Kedua, penyajian data, yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau bagan agar lebih mudah dipahami. Ketiga, penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu menarik kesimpulan awal yang bersifat sementara, kemudian diverifikasi kembali dengan mengecek keabsahan data melalui triangulasi sumber dan teknik, sehingga diperoleh kesimpulan yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.



LIBRARY RESEARCH

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (content analysis) yang dipadukan dengan metode tafsir mawḍū'ī. Setelah seluruh ayat dan data kepustakaan terkumpul, peneliti melakukan analisis dengan cara membandingkan penafsiran para mufasir terhadap ayat-ayat mengenai kaum 'Ad dan Tsamud, mengidentifikasi persamaan dan perbedaan penafsiran, kemudian menarik benang merah mengenai konsep arogansi yang terkandung di dalamnya. Selanjutnya, peneliti menyusun sintesis atas hasil analisis tersebut untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dengan tetap merujuk pada kaidah-kaidah penafsiran yang mu'tabar agar hasil analisis tidak keluar dari koridor keilmuan tafsir.

Untuk Sesi Bimbingan

- 1 Tegaskan ke mahasiswa bahwa struktur BAB III harus konsisten dengan jenis penelitiannya — mahasiswa yang mengambil library research tidak perlu memaksakan poin B dan C, cukup jelaskan di awal bagian A bahwa penelitian bersifat kepustakaan sehingga poin tersebut tidak relevan (atau digabung dengan penjelasan sumber data pada poin D).
- 2 Ingatkan bahwa teknik analisis data harus konsisten dengan BAB IV — jika di BAB III menyebut Miles & Huberman, maka BAB IV harus benar-benar menampilkan tahap reduksi, penyajian, dan verifikasi secara eksplisit.
- 3 Untuk penelitian tafsir tematik, cek kembali apakah mahasiswa sudah menyebutkan kitab tafsir primer secara spesifik (bukan hanya "kitab-kitab tafsir" secara umum), karena penguji biasanya menanyakan hal ini saat sidang.